

The Analysis Of Self Regulated Learner Of Acceleration Class At Secondary School In Natural Science Subjects Based On Gender [Analisis *Self Regulated Learner* SMP Akselerasi Mata Pelajaran IPA Berdasarkan Jenis Kelamin]

Novia Dwi Rahmaningtyas¹⁾, Septi Budi Sartika²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: septibudi1@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this research is to describe the self-regulated learner (SRL) of male and female accelerated students. The research method used is qualitative phenomenology research conducted at SMP Negeri 1 Sidoarjo. The research focused on one male student and one female student of accelerated class. Data collection techniques used in the research included observation, questionnaire and interview techniques. From the data obtained, data analysis was carried out using three stages including data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research obtained SRL of male and female students lead to academic and non-academic fields, and have unequal abilities in science subjects. Male SRL indicators that are not achieved are organization and seeking help while female SRL indicators that are not achieved are anxiety tests. The factor that influences the non-achievement of SRL indicators is that students are less able to manage organization, seek help and test anxiety on themselves. Future research is expected to develop learning tools to train students' SRL.*

Keywords - Acceleration Class, Gender, Natural Science, Secondary School, Self Regulated Learner

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan self regulated learner (SRL) siswa akselerasi laki-laki dan perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis fenomenologi penelitian dilakukan di SMP Negeri Sidoarjo. Penelitian berfokus pada 1 (satu) siswa akselerasi laki-laki dan 1 (satu) siswa akselerasi perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian meliputi teknik observasi, angket dan wawancara. Dari data yang diperoleh dilakukan analisis data menggunakan tiga tahapan diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini untuk mengembangkan SRL pada siswa akselerasi laki-laki dan perempuan. Dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa akselerasi laki-laki dan perempuan yaitu mempunyai SRL yang mengarah pada bidang akademik dan non akademik, dan memiliki kemampuan yang tidak sama dalam mata pelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan perlu adanya lebih dari 1 (satu) orang peneliti, supaya berfokus pada siswa antara laki-laki dan perempuan.*

Kata Kunci - IPA, Jenis Kelamin, Kelas, Self Regulated Learner, SMP

I. PENDAHULUAN

Self regulated learner (SRL) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur diri sendiri untuk memonitoring dengan baik perasaan, pikiran, perilaku, dalam mencapai tujuan-tujuan belajar [1]. SRL yang dimiliki oleh seorang siswa salah satunya yaitu belajar, siswa yang baik dapat mengatur waktu belajarnya dan menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu [2]. SRL pada peserta didik dituntut untuk aktif belajar, mengetahui kekuatan dan kelemahan pada diri sendiri, dan mampu belajar mandiri untuk mengetahui pengetahuan serta informasi yang dipelajari.

Zimmerman dan Schunk, [3] mendefinisikan pembelajaran yang mengatur diri sendiri dalam hal pemikiran, perasaan, dan tindakan yang dihasilkan sendiri, yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian tujuan siswa sendiri. SRL mencakup dalam interaksi timbal balik dan berulang yang terjadi antara komponen yang berbeda, dan ketiga, menghubungkan pembelajaran dan pencapaian secara langsung dengan diri sendiri, yaitu struktur tujuan, motivasi, kemauan, dan emosi seseorang.

SRL adalah kemampuan siswa dalam mengontrol belajarnya melalui keyakinan motivasi pada dirinya dan mengatur strategi belajar yang baik.

SRL pada abad ke-21 memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan. Abad-21 merupakan era ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditemukan selama 5 dekade terakhir yang telah dicapai oleh manusia 2500 tahun sebelumnya [4]. Ilmu pengetahuan yang diimbangi dengan teknologi yang luar biasa menjadi seimbang dan mampu meningkatkan pendidikan yang berkualitas bagi guru serta peserta didik di Indonesia. keterampilan abad ke-21 yaitu mencakup keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas [5].

Badan Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa cita-cita bangsa Indonesia yaitu menjadikan bangsa yang sejahtera, terhormat, dan setara dengan bangsa lain [6]. Tercapainya pendidikan yang baik dan mampu mengikuti perkembangan zaman di Abad-21 di mulai dari dunia pendidikan terutama di sekolah, sumber daya manusia yang baik, peserta didik dan dorongan orang di sekelilingnya [7]. Sumber daya manusia yang baik ialah manusia yang mandiri. Mandiri adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk watak, dikembangkan, salah satunya dengan nilai karakter mandiri [8]. Kemandirian peserta didik dalam belajar dilihat dari SRL pada aspek pribadi (*person*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*) [9]. Ketiga aspek SRL saling berhubungan dalam kemandirian, kinerja dan perubahan yang berdampak pada prestasi peserta didik.

SRL pada peserta didik mampu aktif secara metakognitif, motivasi dan perilaku pembelajaran. Pendidikan di sekolah meliputi antara peserta didik laki-laki dan perempuan sehingga kemampuan yang dimiliki oleh siswa tidak sama [10]. SRL memiliki pengaruh yang baik dalam dunia pendidikan untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara siswa laki-laki dan perempuan. Prestasi siswa antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan jika ditinjau dari akademik dan non akademik, hal ini mampu mengetahui SRL yang dimiliki oleh siswa laki-laki dan perempuan. SRL ditinjau dari jenis kelamin, penelitian yang telah ditemukan oleh Hargis, sumarmo (2004) menjelaskan bahwa individu yang memiliki SRL yang tinggi pada siswa cenderung tingkat belajar lebih baik, rajin, dan bisa mengatur waktu secara efisien serta mendapatkan nilai yang baik [11].

Penelitian siswa akselerasi laki-laki telah dilakukan bahwa siswa laki-laki lebih cenderung di bidang sains teknologi dan matematika mencakup kemampuan yang dimiliki meliputi : kemampuan kognitif, kekuatan kognitif relatif, minat atau preferensi pekerjaan. Kecerdasaan seorang siswa berpengaruh dalam kemampuan untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan [12].

Penelitian SRL yang telah dilakukan oleh [13] menjelaskan bahwa siswa perempuan memiliki regulasi yang tinggi, secara spesifik siswa perempuan lebih menenjol dalam bidang perhitungan atau pencatatan (*keeping record*) dan pemantauan (*monitoring*) serta melakukan penyusunan perencanaan (*goals setting and planning*).

Siswa akselerasi adalah siswa yang mempunyai *IQ* diatas rata-rata, dan pembelajaran yang memberlakukan percepatan kurikulum dalam masa studi. Pentingnya siswa akselerasi pada penelitian ini untuk mengetahui SRL siswa dengan berfokus pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam mengontrol belajar, kemandirian, mengatur strategi, meningkatkan hasil belajar dan mencapai prestasi akademik atau non akademik yang baik.

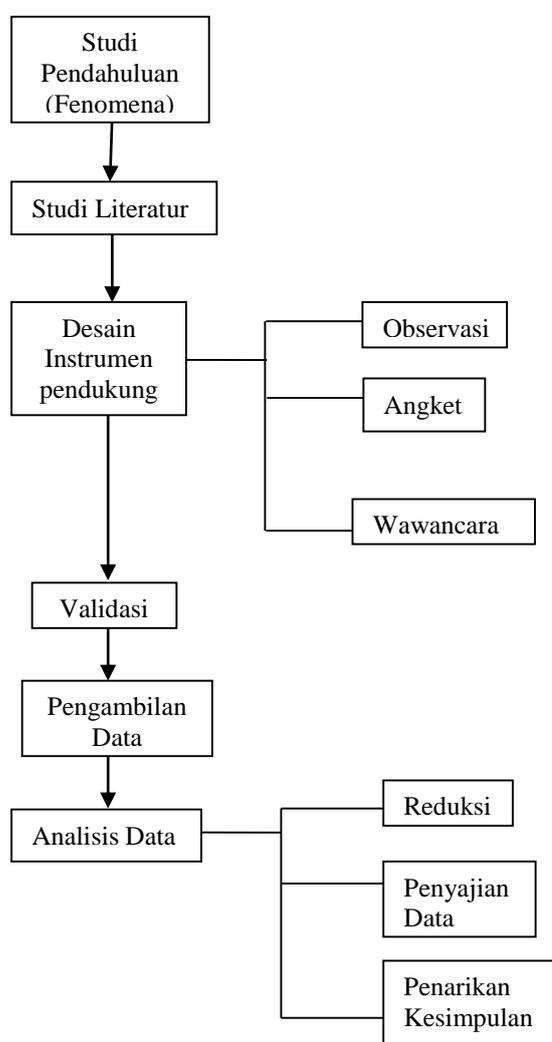
Pembelajaran IPA yang menghubungkan antara SRL pada siswa mampu mengoptimalkan proses pembelajaran. Pembelajaran IPA dapat dilakukan dalam berbagai cara untuk menunjang regulasi siswa dengan menerapkan strategi belajar yang efektif, aktif, dan berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA mampu dikaitkan dengan SRL jika ditinjau dari model SRL yaitu penganalisaan, perencanaan, implementasi, pengamatan, pemahaman, pemecahan masalah, evaluasi, modifikasi dan elaborasi [14].

Penelitian [15] menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya SRL siswa SMP adalah kurangnya percaya diri, kurangnya mengeksplor bakat dan minat, dan kurang dukungan dari lingkungan sekitar sehingga dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa akselerasi laki-laki dan perempuan. Tujuan dari penelitian SRL pada kelas akselerasi di SMP Negeri Sidoarjo untuk mengetahui kemampuan dan strategi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan. Manfaat penelitian ini ialah untuk mengetahui cara meregulasi diri dalam belajar jika dilihat dari kelas akselerasi laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian tentang SRL siswa akselerasi pada pembelajaran IPA diperoleh bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki gaya belajar berbeda. Menurut [16] menjelaskan bahwa siswa yang memiliki regulasi diri yang tinggi mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasikan diri, mengatur, dan melakukan evaluasi terhadap perilakunya dalam pembelajaran IPA di SMP.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis fenomenologi. Penelitian dalam pandangan fenomenologis memahami peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu, misalnya dalam studi belajar peserta didik yang diteliti [15]. Penelitian dilakukan di SMP Negeri Sidoarjo dengan berfokus pada siswa akselerasi untuk mengetahui SRL, yang meliputi 1 (satu) siswa akselerasi laki-laki dan 1 (satu) siswa akselerasi perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian meliputi teknik observasi, angket dan wawancara. Triangulasi data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari data yang diperoleh dilakukan analisis data menggunakan tahapan (1) Studi pendahuluan (2) Studi literatur (3) Desain instrumen penelitian yang mencakup teknik observasi, angket dan wawancara, (4) Validasi (5) Pengambilan Data (6) Analisis Data yang mencakup reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut tahapan menurut Miles dan Huberman:



Gambar 1. Tahapan pengambilan data

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. SRL Laki-Laki

Observasi dilakukan di kelas akselerasi 7 (tujuh) dengan mengikuti pembelajaran IPA, observasi terhadap siswa dilakukan 3 kali pertemuan. Observasi dilakukan untuk mengetahui aspek SRL dalam sub-komponen dan kriteria siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang diikuti, berikut tabel hasil observasi pada siswa akselerasi laki-laki :

Tabel 1. Hasil Observasi SRL Laki-laki

Aspek SRL	Komponen	Keseuasan SRL
Strategi	Komponen Nilai	Teramati
Motivasi	Komponen Harapan	Teramati
	Komponen Afektif	Teramati
Strategi Belajar	Strategi kognitif dan metakognitif SRL	Teramati
	Strategi Manajemen sumber daya	Teramati

Berdasarkan Tabel 1. Hasil Observasi Siswa Akselerasi Laki-Laki dapat diketahui bahwa aspek SRL komponen, dan sub komponen siswa telah sesuai dengan indikator SRL, siswa laki-laki cenderung teramati dalam semua aspek pada pembelajaran IPA. Setelah observasi dilakukan maka teknik pengambilan data berikutnya adalah teknik angket dengan membagikan melalui *google form* pada siswa akselerasi laki-laki, dibawah ini adalah hasil angket siswa akselerasi laki-laki:

Tabel 2 : Hasil Angket SRL Laki-Laki

Aspek SRL	Komponen	Keterangan Kategori
Strategi Motivasi	Komponen Nilai	Sangat benar tentang saya
	Komponen Harapan	Sangat benar tentang saya
	Komponen Afektif	Sangat benar
Strategi Belajar	Strategi Kognitif dan Metakognitif	Benar
	Strategi Manajemen Sumber Daya	Sangat benar

Berdasarkan Tabel 2. Hasil Angket Siswa Akselerasi Laki-Laki diketahui bahwa pada sub komponen metakognitif SRL tidak teramati pada sub komponen organisasi dan metakognitif SRL, hal ini diketahui dari hasil angket yang menunjukkan pada angka benar yang artinya masih kurang mampu dalam komponen metakognitif SRL pembelajaran IPA. Setelah teknik angket dilakukan selanjutnya ialah teknik wawancara, berikut hasil wawancara siswa akselerasi laki-laki :

Tabel 3. Hasil Wawancara SRL Laki-Laki

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Orientasi Tujuan Intrinsik	Apakah semua pelajaran kamu lebih menyukai materi yang sulit? Mengapa demikian?	Karena lebih tertantang dengan soal-soal sulit
	Apakah kamu mudah mengerti materi yang sulit dibandingkan dengan materi yang mudah? Mengapa demikian ?	Karena misalnya yang sulit kaya lebih gampang
	Apakah kamu sangat merasa senang jika bisa menguasai semua materi? Mengapa demikian?	Iya senang, karena misalnya saya dapat menguasai semua materi

		bisa menerapkan di lingkungan
	Apakah kamu setiap mengerjakan tugas selalu memperhatikan soal dan jawaban tanpa memikirkan nilai? Mengapa demikian?	Karena memperhatikan soal dengan baik, nilai akan mengikuti hasil kita
Orientasi Tujuan Ekstrinsik	Bagaimana menurutmu tentang nilai yang kamu dapatkan sangat memuaskan?	Iya, memuaskan
	Bagaimana pendapatmu tentang harus mendapatkan nilai diatas rata-rata ?	Saya belajar terus agar mendapatkan nilai diatas rata-rata
	Apakah kamu selalu mencoba mendapatkan nilai yang bagus dan bersaing dengan teman-temanmu ? Mengapa demikian?	Iya, ingin mendapatkan yg pertama di kelas ini
	Mengapa demikian? Bagaimana kamu menunjukkan sikap dan keterampilan yang baik di kelas? Mengapa demikian?	Dengan percaya diri
Nilai Tugas	Apakah dalam pelajaran ini sangat penting bagi kehidupan sehari-hari?	Iya, penting
	Apakah menurutmu belajar sangat penting bagi diri sendiri?	Penting untuk menamabah ilmu dan memperdalam
	Apakah kamu senang dalam mengikuti pelajaran ini? Mengapa?	Senang, Karena kalau IPA belajar makhluk hidup
	Apakah kamu bisa mengintepretasikan pelajaran ini di luar sekolah? Mengapa demikian?	Bisa, sering mengikuti lomba IPA
	Apakah kamu mengikuti pelajaran ini dengan senang hati? Mengapa demikian?	Iya, Karena misalnya senang fisiknya menghitung
	Bagaimana pendapatmu tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan hubungan sekitar? Mengapa demikian?	Saya terkadang menerapkan di lingkungan
Kontrol Keyakinan Belajar	Bagaimana cara kamu belajar?	Biasanya kaya menghafal dan dilantangkan suaranya dan hafal terus menulis lagi
	Apakah kamu sering mendapatkan permasalahan dalam belajar? Mengapa demikian?	Kadang-kadang kurang teliti dalam mengerjakan soal
	Bagaimana upaya kamu dalam mengatasi materi yang sulit dipecahkan?	Mengerjakan terus menerus dengan bertanya kepada guru

	Bagaimana perasaan mu jika sudah berupaya semaksimal mungkin dalam belajar, tetapi hasilnya nihil?	Iya, tetap bertanya kepada guru
Efikasi Diri Untuk Belajar Dan Kinerja	Apakah kamu selalu mencoba memahami persoalan yang sulit dalam materi ini?	Iya, karena misalnya kalau tidak mencoba tidak tau hasilnya apa
	Apakah kamu selalu berpikir positif dengan menekuni materi yang akan disampaikan? Mengapa demikian?	Iya sangat
	Bagaimana usaha kamu dalam meyakinkan diri sendiri untuk dapat memahami materi yang guru sampaikan? Mengapa demikian?	Saya kadang juga di rumah senang belajar, kalo sekolah diterapkan sudah siap dan mempersiapkan sebelum pembelajaran dimulai
	Apakah kamu sudah melakukan yang terbaik dalam ujian? Mengapa demikian?	Sudah, masih ada kekurangan lebih keyakinkan diri saja
	Apakah kamu sudah melakukan yang terbaik dalam kelas ini? Mengapa demikian?	Iya, karena telah menyerahkan seluruh kemampuan saya
	Bagaimana usahamu dalam memperbaiki keterampilan di kelas? Mengapa demikian?	Belajar
	Bagaimana usaha kamu agar mendapatkan juara di kelas?	Belajar dengan membaca dan mempelajari dari refrensi lain
Uji Kecemasan	Dalam mengikuti ujian, apakah kamu selalu memikirkan hasil temanmu? Mengapa demikian?	Iya kadang-kadang, misalnya memotivasi kita
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu sering kehabisan waktu dalam mengerjakan soal?	Tidak, saya mengatur waktu dengan baik
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu selalu mementingkan nilai yang bagus daripada nilai yang jelek? Mengapa demikian?	Mementingkan nilai yang baik
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu sering cemas dalam mengerjakan soal yang sangat sulit? Mengapa ?	Iya, kadang cemas dan tidak. Kalau soalnya sulit baru tanya
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu sering mengharapkan contekan dari temanmu? Mengapa?	Tidak, karena saya berusaha sendiri
Latihan	Apakah kamu mempunyai cara agar materi yang sudah disampaikan oleh guru bisa dipahami ?	Dengan menggambarkan materi tersebut
	Bagaimana kamu belajar jika tidak memiliki catatan?	Mencari refrensi di google
	Bagaimana cara kamu mengingat materi yang sudah	Membacanya dengan lantang

	kamu catat dan mempelajarinya?	
	Bagaimana kamu bisa menghafal materi ini?	Dengan membaca catatan
Kolaborasi	Apakah kamu sering menggunakan sumber lain untuk belajar?	Iya, seperti google
	Apakah kamu selalu menghubungkan materi dari kursus dan lomba di pelajaran? Mengapa?	Karena telah mempelajari di kursus atau lomba dan dapat mengerti pelajaran di sekolah
	Apakah kamu selalu berusaha mengaitkan pembelajaran di kelas dengan kehidupan disekitar kamu? Mengapa?	Iya
	Apakah kamu sering membandingkan media belajar yang kamu dapatkan? Mengapa?	Iya, karena mungkin salah satu media belajar ada perbedaannya
	Bagaimana jika materi yang kamu dapatkan di sumber dan buku tidak sama dengan materi yang kalian pelajari? Mengapa demikian?	Iya, bertanya kepada guru
	Apakah kamu selalu membuat kelas aktif dengan ide yang kamu miliki? Mengapa?	Iya, karena saya sendiri aktif
Organisasi	Bagaimana cara kamu dalam menguasai materi yang kompleks di kelas ini? Mengapa?	Iya, bertanya kepada guru yang jelas seperti apa
	Bagaimana kamu dapat memahami materi yang belum guru sampaikan?	Mencari di google
	Apakah kamu mempunyai cara untuk memahami materi selain menggunakan media bacaan? Mengapa?	Iya, seperti menonton pelajaran yang sudah
	Apakah kamu sering membuat catatan untuk memudahkan materi? Mengapa?	Iya, sering
Berpikir Kritis	Apakah kamu selalu bertanya materi kepada guru?	Iya
	Bagaimana cara kamu jika belum bisa memahami materi di kelas? Mengapa?	Menanyakan kepada guru, maksudnya seperti apa dan bagaimana
Metakognitif SRL	Jika dalam pelajaran di kelas kamu sering memikirkan hal-hal yang lain? Apa sikapmu?	Tidak sering memperhatikan hal-hal lain
	Jika dengan mengingat materi dengan cara menghafal, berapa persen kamu dalam mengingatnya? Mengapa?	Mungkin 80% -90%
	Apakah kamu sering mengalami kebingungan saat pelajaran dimulai? Mengapa?	Tidak

	Bagaimana cara kamu mencegah apabila kamu sulit memahami bacaan yang sudah kamu pelajari? Mengapa?	Menanyakan kepada guru
	Seberapa penting memahami materi yang akan dipelajari? Mengapa?	Sangat penting bagi saya, karena kalau tidak ada pelajaran tidak tahu apa-apa
	Apakah kamu pernah mencoba memahami diri sendiri? Mengapa?	Karena saya memiliki sifat senang dalam belajar
	Bagaimana upaya kamu dalam mempelajari materi jika model pembelajaran tidak sama dengan guru sampaikan? Mengapa?	Lebih bertanya
	Apakah kamu sering mengalami kesusahan saat membaca materi yang sedang kamu pahami? Mengapa?	Tidak
	Apakah kamu sering mengalami kesusahan saat membaca materi yang sedang kamu pahami? Mengapa?	Tidak
	Apakah kamu selalu melatih soal-soal yang ada di buku dan sudah kamu pelajari sebelumnya? Mengapa?	Iya
	Bagaimana jika kamu sudah mempelajari materi dengan baik, tetapi sulit dipahami? Mengapa?	Tidak bisa
	Apakah kamu sering mengulang permasalahan pada materi dan menghubungkannya? Mengapa?	Iya
	Apakah kamu sering mencatat materi yang ada di papan tulis? Mengapa?	Sering mencatat
Waktu Dan Lingkungan Belajar	Apakah kamu memiliki tempat belajar agar bisa konsentrasi? Mengapa?	Iya , Di rumah tempat yang kosong misalnya lagi ujian konsentrasi sendiri
	Bagaimana cara kamu memanfaatkan waktu dengan baik dalam belajar? Apakah kamu merasa sulit dalam menentukan belajar? Mengapa?	Tidak pernah menunda tugas dan takut menumpuk Tidak
	Bagaimana kamu mencegah kemalasan dalam belajar? Mengapa?	Saya beristirahat sejenak dan melanjutkan belajar lagi
	Apakah kamu selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?	Iya
	Apakah kamu sering tidak masuk pada pelajaran ini? Mengapa?	Tidak

	Apakah kamu sering tidak masuk kelas dikarenakan ada kegiatan lain? Mengapa?	Tidak pernah
	Bagaimana cara kamu untuk mengulang materi yang sudah dicatat? Mengapa?	Membacanya kembali
Pengatur Usaha	Ketika kamu merasa bosan memahami materi ini apa yang kamu lakukan? Mengapa?	Istirahat sejenak
	Apakah kamu merasa tidak nyaman saat materi yang tidak kamu sukai sedang berlangsung? Mengapa?	Tidak, senang-senang saja
	Apakah kamu mempunyai cara jika ada soal yang lebih mudah dan sulit, kamu mengerjakan soal yang mudah dahulu? Mengapa?	Iya yang mudah dahulu, agar waktu yang kita pakai lebih sedikit
	Ketika kamu belum memahami materi ini, tetapi kamu tidak menyukai pelajarannya bagaimana perasaanmu? Mengapa?	Saya senang sekali dan bertanya kepada guru
Belajar Dengan Teman Sebaya	Apakah kamu sering membantu teman yang kesusahan dalam memahami materi?	Sering
	Bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas dengan teman-temanmu?	Kadang tugas kelompok bekerja sama, kalau tugas individu sendiri-sendiri
	Bagaimana cara yang kamu lakukan agar tetap berdiskusi dengan temanmu?	Saya menanyakan
Mencari Bantuan/ Dukungan	Apakah kamu tetap belajar, meskipun materi yang kamu pelajari sangat sulit? Mengapa?	Iya, Karena suka yang menantang
	Jika kamu tidak paham dengan materi yang guru sampaikan, apakah kamu selalu bertanya?	Iya
	Ketika kamu tidak bisa memahami materi, apakah kamu meminta bantuan orang lain?	Iya, kadang meminta bantuan kakak, teman dan guru
	Bagaimana cara kamu dalam meminta bantuan jika ada materi yang tidak kamu mengerti? Mengapa?	Iya, seperti menanyakan hal-hal yang saya tidak tahu

Berdasarkan Tabel 3. Hasil Wawancara SRL Laki-laki menunjukkan sangat baik dan mampu menjawab setiap aspek dan indikator SRL sesuai dengan dirinya

Tabel 4. Triangulasi Data SRL Laki-Laki

No	Indikator	Observasi	Angket	Wawancara	Keterangan
1.	Orientasi tujuan intrinsik	√	√	√	Data Kredibel

2.	Orientasi tujuan ekstrinsik	√	√	√	Data Kredibel
3.	Nilai tugas	√	x	√	Data Kredibel
4.	Kontrol keyakinan belajar	√	x	√	Data Kredibel
5.	Efikasi diri untuk belajar dan kinerja	√	√	√	Data Kredibel
6.	Uji Kecemasan	√	√	√	Data Kredibel
7.	Latihan	√	√	√	Data Kredibel
8.	Kolaborasi	√	√	√	Data Kredibel
9.	Organisasi	√	x	x	Data Tidak Kredibel
10.	Berpikir kritis	√	√	√	
11.	Metakognitif SRL	√	√	√	Data Kredibel
12.	Waktu dan lingkungan belajar	√	√	√	Data Kredibel
13.	Pengaturan usaha	√	√	√	Data Kredibel
14.	Belajar dengan teman sebaya	√	√	√	Data Kredibel
15.	Mencari bantuan	√	x	x	Data Tidak Kredibel

Berdasarkan Tabel 4. Data Triangulasi SRL Laki-laki indikator yang tercapai ialah orientasi tujuan intrinsik. Orientasi tujuan ekstrinsik, nilai tugaskontrol keyakinan, efikasi diri untuk belajar dan kinerja, uji kecemasan, latihan, kolaborasi, berpikir kritis, metakognitif SRL, waktu dan lingkungan belajar, pengaturan usaha, dan belajar dengan teman sebaya Untuk indikator yang tidak tercapai yaitu organisasi dan mencari bantuan

2. SRL Perempuan

Observasi dilakukan di kelas akselerasi 7 (tujuh) dengan mengikuti pembelajaran IPA, observasi terhadap siswa dilakukan 3 (tiga) kali pertemuan, sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Observasi SRL Perempuan

Aspek SRL	Komponen	Kesesuaian SRL
Strategi motivasi	Komponen Nilai	Teramati
	Komponen Harapan	Teramati
	Komponen Afektif	Teramati
Strategi Belajar	Strategi kognitif dan metakognitif SRL	Teramati
	Strategi manajemen sumber daya	Teramati

Aspek SRL	Komponen	Kesesuaiar SRL
-----------	----------	----------------

Berdasarkan Tabel 5. Hasil observasi SRL perempuan yang telah dilakukan telah sesuai dengan aspek-aspek SRL, siswa akselerasi perempuan teramati dalam proses pembelajaran IPA. Setelah observasi dilakukan maka teknik pengambilan data berikutnya adalah teknik angket dengan membagikan melalui *google form* pada siswa akselerasi laki-laki, dibawah ini adalah hasil angket siswa akselerasi perempuan :

Tabel 6. Hasil Angket SRL Perempuan

Aspek SRL	Komponen	Keterangan Kategori
Strategi Motivasi	Komponen Nilai	Sangat benar
	Komponen Harapan	Sangat benar
	Komponen Afektif	Sangat benar
Strategi Belajar	Strategi Kognitif dan Metakognitif	Sangat benar tentang saya
	Strategi Manajemen Sumber Daya	Sangat benar

Berdasarkan Tabel 6 Hasil Angket SRL Perempuan, komponen-komponen dan sub komponen yaitu cenderung teramati dan cenderung nilai atau skor menunjukkan sangat benar yang berarti mampu dan menandakan benar tentang saya. Setelah teknik angket dilakukan maka wawancara pada siswa akselerasi laki-laki secara *face to face* dilakukan. Pada aspek SRL strategi motivasi terbagi menjadi 6 (enam) sub komponen yaitu orientasi tujuan intrinsik, orientasi tujuan ekstrinsik, nilai tugas, kontrol keyakinan belajar, efikasi diri untuk belajar dan kinerja, dan uji kecemasan.

Tabel 7. Hasil Wawancara SRL Perempuan

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Orientasi Tujuan Intrinsik	Apakah semua pelajaran kamu lebih menyukai materi yang sulit? Mengapa demikian?	Iya, Lebih suka materi yang sulit karena menantang
	Apakah kamu mudah mengerti materi yang sulit dibandingkan dengan materi yang mudah? Mengapa demikian ?	Iya, karena gurunya menjelaskan lebih
	Apakah kamu sangat merasa senang jika bisa menguasai semua materi? Mengapa demikian?	Iya, karena misalkan guru memberi soal ada kebanggaan diri bagi saya
	Apakah kamu setiap mengerjakan tugas selalu memperhatikan soal dan jawaban tanpa memikirkan nilai? Mengapa demikian?	Iya, lebih mementingkan jawaban
Orientasi Tujuan Ekstrinsik	Bagaimana menurutmu tentang nilai yang kamu dapatkan sangat memuaskan?	Iya, sangat memuaskan
	Bagaimana pendapatmu tentang harus mendapatkan nilai diatas rata-rata ?	Supaya bisa masuk SMA yang saya impikan
	Apakah kamu selalu mencoba mendapatkan nilai yang bagus dan bersaing dengan teman-temanmu ? Mengapa demikian? Mengapa demikian?	Iya, untuk memantapkan potensi dan skill Aktif di kelas

	Bagaimana kamu menunjukkan sikap dan keterampilan yang baik di kelas? Mengapa demikian?	
Nilai Tugas	Apakah dalam pelajaran ini sangat penting bagi kehidupan sehari-hari?	Iya
	Apakah menurutmu belajar sangat penting bagi diri sendiri?	Iya, benar
	Apakah kamu senang dalam mengikuti pelajaran ini? Mengapa?	iya
	Apakah kamu bisa menginterpretasikan pelajaran ini di luar sekolah? Mengapa demikian?	Iya bisa, karena mempelajari dapat membantu kehidupan sehari-hari
	Apakah kamu mengikuti pelajaran ini dengan senang hati? Mengapa demikian?	Iya, karena salah satu pelajaran yang saya sukai
	Bagaimana pendapatmu tentang materi yang sudah kamu pelajari dengan hubungan sekitar? Mengapa demikian?	Nyambung atau korelasi
Kontrol Keyakinan Belajar	Bagaimana cara kamu belajar?	Cara saya membaca catatan dan membacanya lagi
	Apakah kamu sering mendapatkan permasalahan dalam belajar? Mengapa demikian?	Tidak
	Bagaimana upaya kamu dalam mengatasi materi yang sulit dipecahkan?	Saya akan membaca seksama sampai paham dan mengerjakan
	Bagaimana perasaan mu jika sudah berupaya semaksimal mungkin dalam belajar, tetapi hasilnya nihil?	Tingkatkan belajar lagi
Efikasi Diri Untuk Belajar Dan Kinerja	Apakah kamu selalu mencoba memahami persoalan yang sulit dalam materi ini?	Iya, agar memahami materinya
	Apakah kamu selalu berpikir positif dengan menekuni materi yang akan disampaikan? Mengapa demikian?	Iya, untuk syarat masuk SMA yang saya impikan
	Bagaimana usaha kamu dalam meyakinkan diri sendiri untuk dapat memahami materi yang guru sampaikan? Mengapa demikian?	Percaya dengan kemampuan diri dan percaya diri dalam mengerjakan
	Apakah kamu sudah melakukan yang terbaik dalam ujian? Mengapa demikian?	Iya, agar mendapatkan hasil memuaskan
	Apakah kamu sudah melakukan yang terbaik dalam kelas ini? Mengapa demikian?	Iya, agar dipandang baik oleh guru
	Bagaimana usahamu dalam memperbaiki keterampilan di kelas? Mengapa demikian?	Rajin belajar dan aktif di kelas
	Bagaimana usaha kamu agar mendapatkan juara di kelas?	Iya, agar bisa membandingkan nilai dan mencapai goalsnya kita

Uji Kecemasan	Dalam mengikuti ujian, apakah kamu selalu memikirkan hasil temanmu? Mengapa demikian?	Tidak
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu sering kehabisan waktu dalam mengerjakan soal?	Iya, karena nilai yang bagus. Karena lebih Percaya diri saja
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu selalu mementingkan nilai yang bagus daripada nilai yang jelek? Mengapa demikian?	Iya, kerena kadang mengerjakan soal sulit takut nilainya jelek
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu sering cemas dalam mengerjakan soal yang sangat sulit? Mengapa ?	Tidak
	Dalam mengikuti tes, apakah kamu sering mengharapkan contekan dari temanmu? Mengapa?	Iya
Latihan	Apakah kamu mempunyai cara agar materi yang sudah disampaikan oleh guru bisa dipahami ?	Iya
	Bagaimana kamu belajar jika tidak memiliki catatan?	Meminjam catatan teman
	Bagaimana cara kamu mengingat materi yang sudah kamu catat dan mempelajarinya?	Dibaca berulang kali
Kolaborasi	Bagaimana kamu bisa menghafal materi ini?	Iya
	Apakah kamu sering menggunakan sumber lain untuk belajar?	Iya
	Apakah kamu selalu menghubungkan materi dari kursus dan lomba di pelajaran? Mengapa?	Iya, kalau untuk menambah informasi saja
	Apakah kamu selalu berusaha mengaitkan pembelajaran di kelas dengan kehidupan disekitar kamu? Mengapa?	Iya, karena dengan lebih mudah untuk mengerjakan sesuatu di kehidupan sehari-hari belajar lebih mudah untuk mengerjakan sesuatu di kehidupan sehari-hari
	Apakah kamu sering membandingkan media belajar yang kamu dapatkan? Mengapa?	Iya
	Bagaimana jika materi yang kamu dapatkan di sumber dan buku tidak sama dengan materi yang kalian pelajari? Mengapa demikian?	Bertanya kepada guru
	Apakah kamu selalu membuat kelas aktif dengan ide yang kamu miliki? Mengapa?	Iya
Organisasi	Bagaimana cara kamu dalam menguasai materi yang kompleks di kelas ini? Mengapa?	Belajar
	Bagaimana kamu dapat memahami materi yang belum guru sampaikan?	Membacanya terlebih dahulu

	Apakah kamu mempunyai cara untuk memahami materi selain menggunakan media bacaan? Mengapa?	Mencatat di kertas dan didepannya ada jawaban
	Apakah kamu sering membuat catatan untuk memudahkan materi? Mengapa?	Beberapa materi saja, karena materi lebih susah agar saya paham
Berpikir Kritis	Apakah kamu selalu bertanya materi kepada guru?	Terkadang saya paham
	Bagaimana cara kamu jika belum bisa memahami materi di kelas? Mengapa?	Belajar lebih dan bertanya guru agar paham materinya
Metakognitif SRL	Jika dalam pelajaran di kelas kamu sering memikirkan hal-hal yang lain? Apa sikapmu?	Tidak ada
	Jika dengan mengingat materi dengan cara menghafal, berapa persen kamu dalam mengingatnya? Mengapa?	75% daya ingat saya
	Apakah kamu sering mengalami kebingungan saat pelajaran dimulai? Mengapa?	Tidak
	Bagaimana cara kamu mencegah apabila kamu sulit memahami bacaan yang sudah kamu pelajari? Mengapa?	Bertanya sama guru, agar lebih paham. Karena guru yang menjelaskan
	Seberapa penting memahami materi yang akan dipelajari? Mengapa?	Sangat penting, agar menguasai materi yang akan di ujian
	Apakah kamu pernah mencoba memahami diri sendiri? Mengapa?	Iya, kurang percaya diri
	Bagaimana upaya kamu dalam mempelajari materi jika model pembelajaran tidak sama dengan guru sampaikan? Mengapa?	Menyesuaikan, agar bisa mengikuti
	Apakah kamu sering mengalami kesusahan saat membaca materi yang sedang kamu pahami? Mengapa?	Tidak, karena hari sebelumnya saya pelajari dahulu
	Apakah kamu sering mengalami kesusahan saat membaca materi yang sedang kamu pahami? Mengapa?	Iya, untuk meningkatkan skill dan potensi saja
	Apakah kamu selalu melatih soal-soal yang ada di buku dan sudah kamu pelajari sebelumnya? Mengapa?	Iya, belajar lebih supaya paham lagi
	Bagaimana jika kamu sudah mempelajari materi dengan baik, tetapi sulit dipahami? Mengapa?	Bertanya kepada guru
	Apakah kamu sering mengulang permasalahan pada materi dan menghubungkannya? Mengapa?	Iya
	Apakah kamu sering mencatat materi yang ada di papan tulis? Mengapa?	Iya, karena catatan di papan tidak ada di buku

Waktu Dan Lingkungan Belajar	Apakah kamu memiliki tempat belajar agar bisa konsentrasi? Mengapa?	Iya
	Bagaimana cara kamu memanfaatkan waktu dengan baik dalam belajar?	Biasanya pagi sampai sore mengerjakan tugas
	Apakah kamu merasa sulit dalam menentukan belajar? Mengapa?	Tidak, saya sudah tahu target belajar
	Bagaimana kamu mencegah kemalasan dalam belajar? Mengapa?	Sebenarnya tidak malas, hanya saja terbentur
	Apakah kamu selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?	Iya
	Apakah kamu sering tidak masuk pada pelajaran ini? Mengapa?	Tidak
	Apakah kamu sering tidak masuk kelas dikarenakan ada kegiatan lain? Mengapa?	Tidak pernah
	Bagaimana cara kamu untuk mengulang materi yang sudah dicatat? Mengapa?	Dibacanya lagi supaya paham
Pengatur Usaha	Ketika kamu merasa bosan memahami materi ini apa yang kamu lakukan? Mengapa?	Mempelajari materi lain yang masih berhubungan, untuk menambah ilmu
	Apakah kamu merasa tidak nyaman saat materi yang tidak kamu sukai sedang berlangsung? Mengapa?	Tidak, materi harus dipahami lebih
	Apakah kamu mempunyai cara jika ada soal yang lebih mudah dan sulit, kamu mengerjakan soal yang mudah dahulu? Mengapa?	Iya, agar waktunya tidak habis
	Ketika kamu belum memahami materi ini, tetapi kamu tidak menyukai pelajarannya bagaimana perasaanmu? Mengapa?	Bosan, karena pelajaran tidak suka dan susah
Belajar Dengan Teman Sebaya	Apakah kamu sering membantu teman yang kesusahan dalam memahami materi?	Iya
	Bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas dengan teman-temanmu?	Bekerjasama
	Bagaimana cara yang kamu lakukan agar tetap berdiskusi dengan temanmu?	Memberikan ide-ide baru
Mencari Bantuan/ Dukungan	Apakah kamu tetap belajar, meskipun materi yang kamu pelajari sangat sulit? Mengapa?	Iya, agar mengikuti materi yang diujikan
	Jika kamu tidak paham dengan materi yang guru sampaikan, apakah kamu selalu bertanya?	Iya
	Ketika kamu tidak bisa memahami materi, apakah kamu meminta bantuan orang lain?	Biasanya meminta guru atau teman yang sudah paham

Bagaimana cara kamu dalam meminta bantuan jika ada materi yang tidak kamu mengerti? Mengapa?	Kalau sama guru minta dengan sopan dan diakhir kelas agar bisa mengikuti materi
--	---

Berdasarkan Tabel 7. Hasil Wawancara SRL perempuan menunjukkan sangat baik dan mampu menjawab setiap aspek dan indikator SRL sesuai dengan dirinya.

Tabel 8. Data Triangulasi SRL Perempuan

No	Indikator	Observasi	Angket	Wawancara	Keterangan
1.	Orientasi tujuan intrinsik	√	√	√	Data Kredibel
2.	Orientasi tujuan ekstrinsik	√	√	√	Data Kredibel
3.	Nilai tugas	√	x	√	Data Kredibel
4.	Kontrol keyakinan belajar	√	x	√	Data Kredibel
5.	Efikasi diri untuk belajar dan kinerja	√	√	√	Data Kredibel
6.	Uji Kecemasan	√	x	x	Data Tidak Kredibel
7.	Latihan	√	x	√	Data Kredibel
8.	Kolaborasi	√	√	√	Data Kredibel
9.	Organisasi	√	√	√	Data Kredibel
10.	Berpikir kritis	√	√	√	Data Kredibel
11.	Metakognitif SRL	√	√	√	Data Kredibel
12.	Waktu dan lingkungan belajar	√	√	√	Data Kredibel
13.	Pengaturan usaha	√	√	√	Data Kredibel
14.	Belajar dengan teman sebaya	√	√	√	Data Kredibel
15.	Mencari bantuan	√	√	√	Data Kredibel

Berdasarkan Tabel 8. Data Triangulasi SRL Perempuan indikator yang tercapai ialah orientasi tujuan intrinsik. Orientasi tujuan ekstrinsik, nilai tugaskontrol keyakinan, efikasi diri untuk belajar dan kinerja, latihan, kolaborasi, organisasi, berpikir kritis, metakognitif SRL, waktu dan lingkungan belajar, pengaturan usaha, belajar dengan teman sebaya dan mencari bantuan. Untuk indikator yang tidak tercapai yaitu uji kecemasan

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4, SRL laki-laki cenderung menyukai pembelajaran IPA mengarah pada hitung-hitungan, seperti mata pelajaran fisika. Penelitian yang relevan dengan siswa akselerasi laki-laki telah dilakukan [17] menjelaskan bahwa siswa laki-laki lebih cenderung di bidang sains teknologi dan matematika mencakup kemampuan yang dimiliki meliputi : kemampuan kognitif, kekuatan kognitif relatif, minat atau preferensi

pekerjaan. Kecerdasan seorang siswa berpengaruh dalam kemampuan untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan. Menurut [18] menjelaskan bahwa kecerdasan adalah salah satu faktor internal dalam diri individu yang dapat memengaruhi stimulus yang diterima. [19] menjelaskan bahwa laki-laki mempunyai volume otak lebih besar daripada perempuan. [19] menjelaskan bahwa adanya perbedaan jumlah rata-rata neuron neokorteks pada otak perempuan dan laki-laki sebesar 16%, dan sekitar 19 miliar neuron neokorteks pada otak perempuan dan 23 miliar pada otak laki-laki. Jaušovec & Pahor, [19] menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara volume otak dengan tingkat kecerdasan yang dijelaskan oleh asosiasi yang positif antara volume otak dengan jumlah neuron. Kecerdasan manusia berhubungan dengan kompleksitas neuron, aksi potensial kinetika dan transfer informasi yang efisien dari input ke output dalam neuron kortikal. Tingkat kecerdasan pada setiap individu adalah berbeda-beda, sebuah meta-analisis tahun 2014 tentang perbedaan jenis kelamin dalam pencapaian skolastik menemukan bahwa perempuan mengungguli laki-laki mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat hingga tingkat perguruan tinggi.

Siswa akselerasi perempuan yang telah dilakukan secara mendalam oleh peneliti didapatkan hasil yaitu siswa akselerasi perempuan cenderung memiliki SRL yang baik dengan ditinjau dari aspek SRL. Siswa akselerasi perempuan lebih menyukai pembelajaran IPA dalam bidang biologi, dan memiliki strategi belajar yang mengarah hafalan dan menggulang materi-materi. Penelitian yang dilakukan oleh [20] menyatakan bahwa pendidikan di Amerika menunjukkan perempuan sedikit lebih baik daripada laki-laki dalam kemampuan secara umum.

Menurut [21] menjelaskan bahwa SRL merupakan aktivitas peserta didik untuk dapat memonitori, meregulasi, dan mengontrol kognisi, motivasi dan perilakunya. Strategi SRL menurut menjelaskan tentang strategi kognitif SRL mencakup merangkum, menghafal dan mencatat dengan bahasa sendiri. Strategi motivasional mencakup tentang melakukan usaha yang lebih keras, menekankan alasan yang konsisten dan meningkatkan motivasi intrinsik dalam mengerjakan tugas [22]. Strategi behavioral yang meliputi yakni mengatur waktu dan lingkungan belajar dan upaya memperoleh bantuan dengan teman sebaya. Siswa akselerasi perempuan lebih suka gaya belajar menghafal dan menulis kembali pada buku catatannya dan bertanya jika merasa belum paham. Penelitian dalam pendidikan berdasarkan jenis kelamin perempuan dalam bidang akademik lebih aktif dan unggul dibandingkan siswa laki-laki. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu menjelaskan bahwa IQ siswa perempuan berada pada lima poin rendah dibandingkan dengan siswa laki-laki. Namun, dengan seiringnya waktu dan perubahan zaman yang dinyatakan oleh penguji IQ keenam oleh para ahli [23]. IQ perempuan saat ini memiliki level yang lebih tinggi dari siswa laki-laki. Sehingga, dari perubahan level IQ jenis kelamin perempuan dan laki-laki hanya memiliki perbedaan 5 (lima) poin dari laki-laki. Namun, adanya temuan ini menunjukkan bahwa siswa perempuan level IQ lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Penemuan yang telah dilakukan oleh Flynn dapat menunjukkan kesetaraan atau kesamaan jenis kelamin dalam pendidikan yang sudah ditemukan [24].

Berdasarkan penelitian dua siswa akselerasi yang terdiri dari 1 (satu) siswa akselerasi laki-laki dan 1 (satu) siswa akselerasi perempuan dapat diungkapkan bahwa SRL ditinjau dari gaya belajar dan kemampuan antara siswa akselerasi laki-laki dan perempuan cenderung lebih tinggi pada siswa perempuan. Pada dunia pendidikan siswa akselerasi laki-laki lebih unggul di matematika, fisika dan bidang non akademik, sedangkan siswa akselerasi perempuan cenderung menyukai pelajaran seperti biologi dan tertarik pada pembelajaran hafalan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Zimmerman dan Martinez Pons, [25] menjelaskan bahwa siswa yang mempunyai SRL yang tinggi dan berpresetasi cenderung kepada teman sebaya dan guru sebagai sumber pendorong, dan peneliti menemukan bahwa siswa lebih sering mencari bantuan pada orang tua. 50 % meminta bantuan dari teman sebaya, 35 % meminta bantuan dari orang dewasa.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SRL berdasarkan jenis kelamin yaitu satu siswa laki-laki dan satu siswa perempuan di kelas akselerasi pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Sidoarjo, antara SRL laki-laki dan SRL perempuan dapat dikembangkan dalam pembelajaran, minat dan bakat yang mereka miliki dari segi akademik maupun non akademik. Indikator SRL laki-laki yang tidak tercapai adalah organisasi dan mencari bantuan sedangkan indikator SRL perempuan yang tidak tercapai adalah tes kecemasan. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya indikator SRL tersebut diduga karena siswa kurang mampu mengatur organisasi, mencari bantuan, dan melakukan tes kecemasan pada diri sendiri. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran yang melatih SRL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Allah SWT dan semua pihak yang telah membantu baik doa, materi maupun ilmu terutama kepada kedua orang tua, guru dan teman-teman saya.

REFERENSI

- [1] N. Khoerunnisa, E. E. Rohaeti, and D. S. ayu Ningrum, "Gambaran Self Regulated Learning Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19," *FOKUS (Kajian Bimbing. Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 4, p. 298, 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i4.7433.
- [2] M. I. Ulum, "Strategi Self-Regulated Learning untuk Menurunkan Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa," *Psymphatic J. Ilm. Psikol.*, vol. 3, no. 2, pp. 153–170, 2016, doi: 10.15575/psy.v3i2.1107.
- [3] A. Mauludin and A. Nurjaman, "Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Mat. Inov.)*, vol. 1, no. 2, p. 193, 2018, doi: 10.22460/jpmi.v1i2.p193-200.
- [4] P. A. C. Dinata, Rahzianta, and M. Zainuddin, "Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21," *Semin. Nas. Pendidik. Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 139–146, 2016.
- [5] S. Zubaidah, "Self Regulated Learning : Pembelajaran dan Tantangan pada Era Revolusi Industri 4 .0," *Publ. Ilm.*, vol. 5, no. April, pp. 1–19, 2020, [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/12234/p.1-19> siti zubaidah.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- [6] T. Junanto and R. Afriani, "Implementasi Digital-Age Literacy Dalam Pendidikan Abad 21 Di Indonesia," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Sains*, pp. 2016–113, 2016, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/173402-ID-none.pdf>
- [7] K. Abdillah and T. Hamami, "Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad Ke 21 Di Indonesia," *J. Pendidik. Islam Al-Ilmi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–20, 2021, doi: 10.32529/al-ilmi.v4i1.895.
- [8] D. Dwi Rita Nova and N. Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Comm-Edu (Community Educ. Journal)*, vol. 2, no. 2, p. 113, 2019, doi: 10.22460/comm-edu.v2i2.2515.
- [9] O. Oktariani, A. Munir, and A. Aziz, "Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan," *Tabularasa J. Ilm. Magister Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–33, 2020, doi: 10.31289/tabularasa.v2i1.284.
- [10] K. R. Lidiawati, "Peran Pelatihan Strategi ' Smart ' Dalam," *J. Psikol. Ulayat*, vol. 3, no. 2, pp. 158–168, 2016.
- [11] D. S. Nahdi, "Peningkatan Kemampuan Self-Regulated Learning (Srl) Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps)," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 3, no. 1, pp. 1–13, 2017.
- [12] S. Patty, S. Wijono, and A. Setiawan, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen Ypkpm Ambon," *Psikodimensia*, vol. 15, no. 2, p. 204, 2017, doi: 10.24167/psiko.v15i2.989.
- [13] S. Fatimah, "Self-Regulated Learning and Prestasi Akademik Siswa Program Akselerasi Berdasarkan Jenis Kelamin," *JKI (Jurnal Konseling Indones.)*, vol. 4, no. 2, pp. 68–73, 2019, doi: 10.21067/jki.v4i2.3243.
- [14] I. K. A. D. Putra, N. W. Arini, and I. K. Sudarma, "Pengaruh Model Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 3, p. 258, 2019, doi: 10.23887/ijee.v3i3.19406.
- [15] M. H. Nugroho, D. N. Asri, A. Kadafi, M. Diri, and J. High, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SELF-REGULATED LEARNING," vol. 6, no. 1, 2022.
- [16] I. Alfina, "Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 66–75, 2014, doi: 10.30872/psikoborneo.v2i1.3575.
- [17] Fitriani, F. Harahap, and B. Manurung, "Analisis Kemampuan Literasi Sains Biologi Siswa SMA Se-Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh, Indonesia," *Pros. Semin. Nas. Biol. dan Pembelajarannya Univ. Negeri Medan*, 2018.
- [18] Basri, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar," *J. Sos. Hum.*, vol. I, no. Ii, pp. 31–38, 2018.
- [19] S. Anwar, I. Salsabila, R. Sofyan, and Z. Amna, "Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti Dari Pendekatan Analisis Survival," *J. Psikol.*, vol. 18, no. 2, p. 281, 2019, doi: 10.14710/jp.18.2.281-296.
- [20] B. Cahyono, "Analisis Ketrampilan Berfikir Kritis Dalam Memecahkan Masalah Ditinjau Perbedaan Gender," *Aksioma*, vol. 8, no. 1, p. 50, 2017, doi: 10.26877/aks.v8i1.1510.
- [21] S. Azmi, "Self regulated learning salah satu modal kesuksesan belajar dan mengajar," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 19–20, 2016.
- [22] S. Regulated and L. Strategy, "Strategi Self Regulated Learning Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap

- Prestasi Akademik,” *Intuisi J. Psikol. Ilm.*, vol. 9, no. 3, pp. 210–223, 2017.
- [23] N. Muspiroh, “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Gender Pada Mata Pelajaran Biologi,” *Equal. J. Stud. Gend. dan Anak*, vol. 2, no. 1, p. 48, 2020, doi: 10.24235/equalita.v2i1.7055.
- [24] F. H. P. Yudho, M. Aryani, A. Rahadian, A. R. Afriyuandi, and A. K. Pratama, “Tingkat Persepsi dan Ketertarikan Masyarakat Dalam Aktivitas Fisik Berirama Dalam Menjaga Kebugaran Fisik,” *J. Terap. Ilmu Keolahragaan*, vol. 5, no. 2, pp. 128–136, 2020, doi: 10.17509/jtikor.v5i2.28160.
- [25] S. Hasnah, “Learning siswa unggulan di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Medan Fakultas Psikologi Medan,” 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.